

**Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita *Sky News Arabia*****\*Jamaluddin Shiddiq<sup>1</sup>, Muhammad Fahrur Nadhif<sup>2</sup>, Muhammad Nur Kholis<sup>3</sup>, Ali Jum'ah<sup>4</sup>**Suez Canal University Egypt<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta<sup>3</sup>Suez Canal University Egypt<sup>4</sup>**\*Correspondence Address :** [Jamaluddin.afro.pgs@suez.edu.eg](mailto:Jamaluddin.afro.pgs@suez.edu.eg)**Citation**Chicago Manual of Style 17<sup>th</sup> EditionJamaluddin Shiddiq et al., "Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia," *Al-Jawhar*, 2(2), 172-190.**Received:** 24 November 2024 **Accepted:** 29 Desember 2024 **Published:** 30 Desember 2024**Abstract**

The emergence of ChatGPT has transformed the landscape of translation. Despite some criticisms associated with its use, ChatGPT is widely recognized and utilized by the public, particularly in the translation process. Consequently, it is essential to conduct a quality assessment of ChatGPT's translation outcomes to evaluate the extent to which these translations are contextual and accurately convey the intended message of the source language. This paper aims to analyze the quality of ChatGPT's translation results, focusing on accuracy, acceptability, and readability of Arabic news texts. This research employs a qualitative descriptive methodology with a literature review approach. The data sources consist of selected news articles from the Sky News Arabia news page, specifically in the categories of education, health, and sports. These were selected using the simple random sampling technique. Data collection methods include documentation and literature review. The research findings will be analyzed using content analysis based on Nababan's translation quality assessment model, which encompasses accuracy, acceptability, and readability. The results indicate that, overall, the translations produced by ChatGPT achieve high scores in accuracy, acceptability, and readability in news articles sourced from Sky News Arabia.

**Keywords :** chatgpt, quality, translation, arabic news

## **A. Pendahuluan**

Kemunculan *Artificial Intelligence* (AI) termasuk di antaranya ChatGPT telah memengaruhi lanskap teknologi secara signifikan, khususnya di bidang pendidikan. ChatGPT dinilai sebagai alat inovatif yang mendorong peningkatan kemampuan pemrosesan informasi mahasiswa<sup>1</sup>, mendukung progres akademis<sup>2</sup>, kemampuannya untuk mengambil keputusan dengan cepat dan akurat<sup>3</sup>, pembelajaran personal, aksesibilitas dan terjangkau, sumber daya pembelajaran interaktif, bantuan tugas serta pemecahan masalah.<sup>4</sup> ChatGPT dalam pendidikan juga menjadi ranah penelitian baru dengan beragam kata kunci seperti GPT, System dan Chatbot, Xlnet, Elmo NLP, Deep Learning, dan Dialog Response Generation<sup>5</sup>. Walau demikian, ada banyak catatan terhadap penggunaan ChatGPT dalam pendidikan, seperti tantangan etika dan keselamatan<sup>6,7,8</sup>, mengurangi esensi proses penelitian manual<sup>9</sup>, menghargai interaksi sosial, emosional dan psikologis pendidik dan menjunjung tinggi nilai akademik<sup>10</sup>, kesulitan akses dan tantangan terhadap kreativitas siswa dalam menulis<sup>11</sup>.

Dalam hal penerjemahan bahasa, mesin penerjemahan berbasis AI, seperti Google Translate, DeepL, dan ChatGPT, kini semakin canggih dalam memahami konteks linguistik dan menghasilkan terjemahan yang mendekati kualitas manusia. ChatGPT, yang dikembangkan oleh OpenAI, menggunakan pendekatan *transformer-based language model* untuk menghasilkan teks dalam berbagai bahasa, menjadikannya salah satu alat generasi teks paling mutakhir. Berbeda dengan sistem terjemahan tradisional yang terfokus pada *phrase-based statistical methods* atau *rule-based approaches*, ChatGPT mengandalkan model bahasa besar

---

<sup>1</sup> Emanuel Ristian Handoyo et al., "Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021," *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2023, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266503249>.

<sup>2</sup> Eva Fitriani et al., "Analisis Tentang Pemahaman, Persepsi Dan Aspek ChatGPT Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer FT UNM: Pengaruh, Keuntungan, Pengalaman, Privasi, Kepuasan Dan Ketepatan Waktu," *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2024, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272980922>.

<sup>3</sup> Misnawati Misnawati, "ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya 2*, no. 1 SE-Articles (April 21, 2023): 54–67, <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.221>.

<sup>4</sup> Wahid Suharmawan, "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan," *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 7, no. 2 SE-Articles (January 9, 2024): 158–66, <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>.

<sup>5</sup> Sri Astuti Iriyani et al., "Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Chat GPT Dalam Pendidikan," *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2024): 9–16, <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i1.3151>.

<sup>6</sup> Afrizal Zein, "Dampak Penggunaan ChatGPT Pada Dunia Pendidikan," *Jurnal Informatika Utama* 1, no. 2 SE-Articles (November 30, 2023): 19–24, <https://doi.org/10.55903/jitu.v1i2.151>.

<sup>7</sup> Muhammad Jafar Maulana and Cecep Darmawan, "Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik," *Bhineka Tunggal Ika; Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 10, no. 1 (2023): 58–66.

<sup>8</sup> Fikri Kurnia Ramadhan et al., "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Flash* 9, no. 1 (2023): 25–30.

<sup>9</sup> Suharmawan, "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan."

<sup>10</sup> Aiman Faiz and Imas Kurniawaty, "Tantangan Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Moral," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 456–63.

<sup>11</sup> Juniarty Salmi and Angela Atik Setiyanti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt Di Era Pendidikan 4.0," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 19 (2023): 399–406.

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

(*Large Language Models*/LLMs) yang dilatih pada korpus teks multibahasa dengan berbagai domain dan gaya bahasa.<sup>12</sup>

Munculnya tren penggunaan penerjemahan berbasis AI ini, telah menarik perhatian para peneliti untuk mengungkap sejauh mana akurasinya dalam terjemah dengan konteks. Misalnya penelitian yang mengungkap bahwa akurasi terjemahan ChatGPT secara signifikan mengungguli alat penerjemahan mesin sumber terbuka yang banyak digunakan dan mendekati ranah kualitas penerjemahan manusia<sup>13</sup>, akurasi terjemahan ChatGPT ke bahasa Inggris dari El Fatiha mencapai tingkat akurasi dan kecukupan sedang<sup>14</sup>, ChatGPT-4 mencapai skor BLEU sebesar 0,88 dan akurasi sebesar 0,68, yang secara signifikan melampaui kinerja MateCat<sup>15</sup>, ChatGPT dinilai lebih canggih dibandingkan dengan DeepL ketika menerjemahkan teks sastra<sup>16</sup>, bahkan ia mampu menunjukkan kemampuan luar biasa untuk mempertahankan keindahan ritme dan rima puisi asli yang diminta<sup>17,18</sup>, efektivitas ChatGPT mampu menangkap maksud para peneliti, yang menunjukkan kemahirannya dalam menghasilkan terjemahan yang berfokus pada makna daripada sekadar penafsiran kata demi kata<sup>19</sup> atau dalam kata lain ia lebih kontekstual dan lebih relevan dengan bidang tertentu<sup>20</sup>.

Berdasarkan penelusuran penulis, ada beberapa wilayah kajian terkait ChatGPT dan penerjemahan, seperti analisis akurasi penerjemahan ChatGPT terhadap teks ilmiah<sup>21</sup>, kajian kesalahan morfologi dan sintaksis dalam

---

<sup>12</sup> Ashish Vaswani et al., "Attention Is All You Need," in *31st Conference on Neural Information Processing Systems*, 2017.

<sup>13</sup> Mozghan Ghassemiazghandi, "An Evaluation of ChatGPT's Translation Accuracy Using BLEU Score," *Theory and Practice in Language Studies*, 2024, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269562159>.

<sup>14</sup> Ismail Dahia and Mohammed Belbacha, "Machine-Learning-Based English Quranic Translation: An Evaluation of ChatGPT," *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 2024, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272111278>.

<sup>15</sup> Baligh Babaali, Mohammed Salem, and Nawaf R Alharbe, "Breaking Language Barriers with ChatGPT: Enhancing Low-Resource Machine Translation between Algerian Arabic and MSA," *International Journal of Information Technology*, 2024, 1–10.

<sup>16</sup> Rui Sun, "Evaluating the Translation Accuracy of ChatGPT and DeepL Through the Lens of Implied Subjects," *Arab World English Journal For Translation and Literary Studies*, 2024, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:273488901>.

<sup>17</sup> Praneet Khanna et al., "Artificial Intelligence in Multilingual Interpretation and Radiology Assessment for Clinical Language Evaluation (AI-MIRACLE)," *Journal of Personalized Medicine*, 2024, <https://doi.org/10.3390/jpm14090923>.

<sup>18</sup> U Hasanah, M R Jambak, and M Zawawi, "Nilai Akurasi Hasil Penerjemahan Teks Sastra Menggunakan Chat GPT (Generative Pre-Training Transformer)," in *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, vol. 1, 2023, 435–48.

<sup>19</sup> Ruiyao Gao et al., "Machine Translation of Chinese Classical Poetry: A Comparison among ChatGPT, Google Translate, and DeepL Translator," *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024): 835, <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03363-0>.

<sup>20</sup> Cheng Yuxin et al., "Context-Based AI Translation From a Globalization Perspective: A Case Study of ChatGPT," *Sino-US English Teaching*, 2023, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265005194>.

<sup>21</sup> Rusmita Aeni, Lalu Jaswadi Putera, and Boniesta Zulandha Melani, "The Accuracy of ChatGPT in Translating Linguistics Text in Scientific Journals," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 1 (2024): 59–68.

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

terjemahan ChatGPT<sup>2223</sup>, kajian kinerja ChatGPT dalam menerjemahkan teks dan membandingkannya dengan layanan terjemahan lainnya<sup>242526</sup>, kajian teknik komparasi penerjemahan ChatGPT dan Bing Chat<sup>27</sup>, kajian penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran terjemah<sup>28</sup>. Namun, penelitian tersebut belum ada yang mengkaji sejauh mana keberterimaan dan keterbacaan hasil terjemahan ChatGPT.

Adapun posisi penelitian ini dan selanjutnya menjadi kebaruan penelitian ini dibanding sebelumnya adalah ingin menguatkan temuan penelitian mengenai akurasi penerjemahan ChatGPT terhadap berita Arab ke bahasa Indonesia dan diperluas kajiannya pada aspek keberterimaan dan keterbacaan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kualitas terjemahan ChatGPT yang meliputi akurasi, keberterimaan dan keterbacaan teks berita Arab.

### B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis kepustakaan. Sumber data berasal dari 6 teks berita dengan 3 kategori berita yaitu pendidikan, kesehatan dan olahraga yang terdapat laman berita Sky News Arabia. Pemilihan naskah berita menggunakan teknis *simple random sampling*.

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kajian pustaka yang berasal dari sumber web dan literatur baik jurnal dan skripsi terkait ChatGPT dan penerjemahan. Selanjutnya data terjemahan akan dianalisis menggunakan *content analysis* dengan model penilaian kualitas terjemahan dari Nababan<sup>29</sup> yang terdiri dari akurasi, keberterimaan dan keterbacaan. Dalam tahap analisis, data terjemahan akan dikelompokkan dan diberi *coding* sesuai tema kemudian dianalisis dan diberikan interpretasi dan diakhiri dengan penyimpulan.

Berikut instrumen yang dipakai untuk menilai tingkat akurasi, keberterimaan dan keterbacaan hasil terjemahan ChatGPT.

---

<sup>22</sup> Afriazil Arief Saimin, Rinaldi Supriadi, and Mohamad Zaka Al Farisi, "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab Pada ChatGPT (Studi Analisis Morfologi Dan Sintaksis)," *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2024): 1–12.

<sup>23</sup> Saleh Al-Salman and Ahmad S Haider, "Assessing the Accuracy of MT and AI Tools in Translating Humanities or Social Sciences Arabic Research Titles into English: Evidence from Google Translate, Gemini, and ChatGPT," *International Journal of Data and Network Science*, 2024, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271237784>.

<sup>24</sup> Ika Oktaria Cahyaningrum, "Chat GPT vs Google Translate for Translation," in *The 3 International Symposium on The Practice of Coexistence in Islamic Culture*, 2024, 450.

<sup>25</sup> Niswatin Nurul Hidayati and Dewi Hidayatun Nihayah, "Google Translate, ChatGPT or Google Bard AI: A Study toward Non-English Department College Students' Preference and Translation Comparison," *Inspiring: English Education Journal* 7, no. 1 (2024): 14–33.

<sup>26</sup> Aliifah Nabila Putri and Tatang Tatang, "Perbandingan Antara Google Translate Dan Artificial Intelligence Dalam Menerjemahkan Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 19690–96.

<sup>27</sup> Nurul Maulidina, "Komparasi Teknik Penerjemahan Chatgpt Dan Bing Chat Pada Teks Berita Kesehatan Jiwa Mawdoo3. Com" (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

<sup>28</sup> Nurfaiza Nurfaiza, "Pengaruh Penggunaan ChatGpt Dalam Pembelajaran Terjemah Indonesia-Arab," *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 2024, 99–113.

<sup>29</sup> Mangatur Nababan and Ardiana Nuraeni, "Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan," *Kajian Linguistik Dan Sastra* 24, no. 1 (2012).

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

**Tabel 1. Instrumen Penilaian Tingkat Keakuratan Terjemahan<sup>30</sup>**

Kesimpulan	Skala	Indikator
Akurat	3	Makna kata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa sumber dialihkan secara akurat ke dalam Bsa.
Kurang akurat	2	Sebagian besar makna kata, frasa, klausa dan kalimat BSu sudah dialihkan secara akurat ke dalam BSa. Namun, masih ada distorsi makna yang mengganggu keutuhan pesan
Tidak akurat	1	Makna kata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa sumber dialihkan secara tidak akurat ke dalam BSu atau dihilangkan

**Tabel 2. Instrumen Penilaian Tingkat Keberterimaan Terjemahan<sup>31</sup>**

Kesimpulan	Skala	Indikator
Berterima	3	Terjemahan terasa alamiah, istilah yang digunakan lazim dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
Kurang berterima	2	Pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah, namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah atau terjadi sedikit kesalahan gramatikal
Tidak berterima	1	Terjemahan tidak alamiah atau terasa seperti karya terjemahan, istilah yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

**Tabel 3. Instrumen Penilaian Tingkat Keterbacaan Terjemahan<sup>32</sup>**

Kesimpulan	Skala	Indikator
Keterbacaan tinggi	3	Kata, frasa, klausa, dan kalimat terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.
Keterbacaan sedang	2	Pada umumnya terjemahan dapat dipahami oleh pembaca; namun ada bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan.
Keterbacaan rendah	1	Terjemahan sulit dipahami oleh pembaca.

### C. Hasil dan Pembahasan

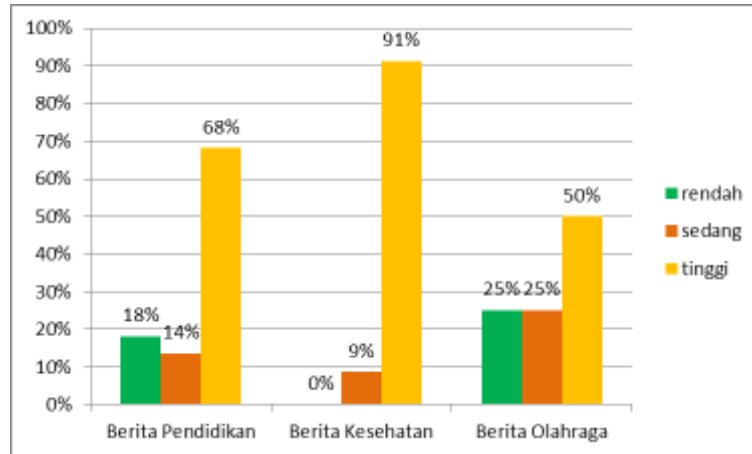
Berikut disajikan grafik temuan penelitian mengenai keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan hasil terjemahan ChatGPT.

<sup>30</sup> Wisnu Setya Budi and Febi Ariani Saragih, "Analisis Kualitas Terjemahan Teks Bahasa Jepang Ke Bahasa Indonesia Dengan Bing Translator," *KLAUSA (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, Dan Sastra)* 5, no. 1 (2021): 45–62, <https://doi.org/10.33479/klausu.v4i02.408>.

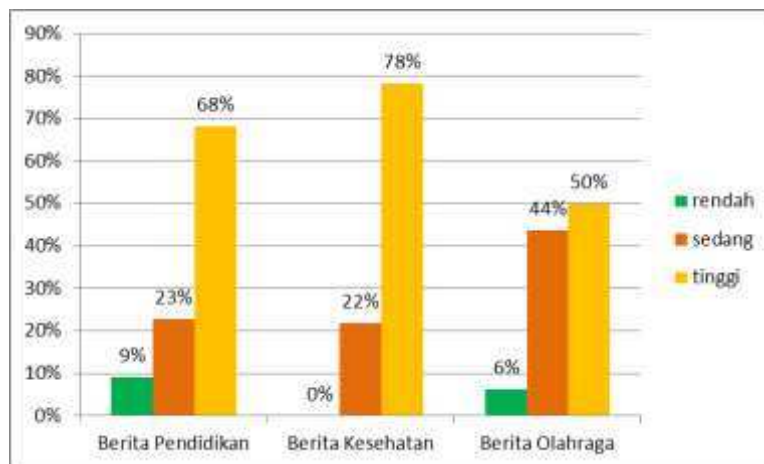
<sup>31</sup> Budi and Saragih.

<sup>32</sup> Budi and Saragih.

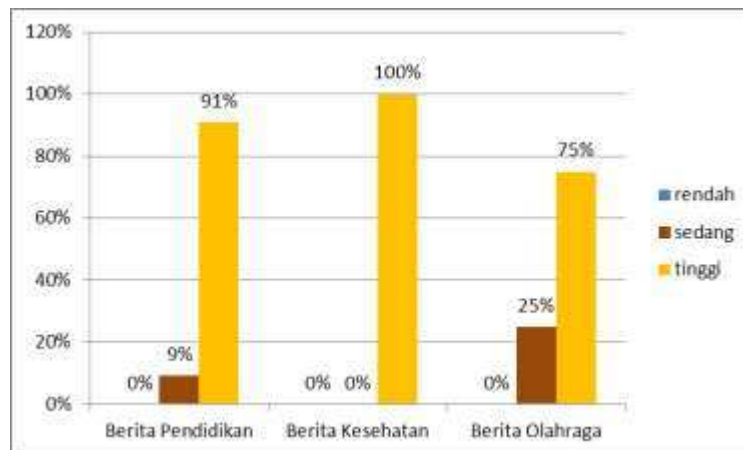
## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia



**Gambar 1. Tingkat Keakuratan Hasil Terjemahan ChatGPT**



**Gambar 2. Tingkat Keberterimaan Hasil Terjemahan ChatGPT**



**Gambar 3. Tingkat Keterbacaan Hasil Terjemahan ChatGPT**

### Pembahasan Keakuratan

Untuk berita pendidikan, ada 15 hasil terjemahan yang dinilai akurat, yaitu BP 1.1, BP 1.2, BP 1.5, BP 1.6, BP 1.7, BP 1.8, BP 2.1, BP 2.3, BP 2.4, BP 2.6, BP 2.7, BP 2.8, BP 2.9, BP 2.10, dan BP 2.11. Di antara contohnya sebagai berikut.

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

BP 1.1	فرضت جائحة كورونا واقعا جديدا على المجالات كافة، ومنها التعليم، وبدأت العديد من الدول، لا سيما مصر في التوجه نحو التعليم عن بعد باعتباره طوق نجاة، من أجل حماية الطلبة والأساتذة من الجائحة والمحافظة في الوقت ذاته على استمرار التعليم.	Pandemi COVID-19 telah menciptakan realitas baru di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Banyak negara, terutama Mesir, mulai beralih ke pendidikan jarak jauh sebagai solusi darurat untuk melindungi siswa dan guru dari dampak pandemi, sekaligus memastikan proses pembelajaran tetap berjalan.
-----------	--	--

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang kurang akurat, ditemukan sebanyak 3 nomor, yaitu BP 1.3 BP 2.2 BP 2.5. Contohnya sebagai berikut.

BP 2.5	الآثار النفسية استشاري الطب النفسي، جمال فرويز، يقول إن الضرب "ليس هو ما سيُحسن مستوى التعليم، لكن مراعاة الحاجات النفسية للطلاب في كل مرحلة."	Dampak Psikologis Dr. Gamal Frouiz, seorang konsultan psikiatri, menyatakan bahwa memukul siswa "tidak akan meningkatkan kualitas pendidikan, melainkan dengan memenuhi kebutuhan psikologis siswa di setiap tahapannya."
-----------	---	--

Adapun penyebab dari kurang akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu terjemahan nama yang seharusnya Dr. Jamal Farweez. Kemudian tidak dicantumkannya penjelasan dari kata tahapan, yang seharusnya dilengkapi menjadi tahapan pendidikan anak. Karena di paragraf selanjutnya, frase ini dijelaskan lebih lanjut dengan kalimat taman kanak-kanak dan sekolah dasar.

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang tidak akurat, ditemukan sebanyak empat nomor, yaitu BP 1.4, BP 1.9, BP 1.10, dan BP 1.11. Contohnya sebagai berikut.

BP 1.4	واختلفت آراء أولياء أمور ومعلمين تحدثوا مع "سكاي نيوز عربية بشأن مبادرة" التعليم عن بعد "وجدواها.	Pendangan orang tua dan guru terkait inisiatif pendidikan jarak jauh dan efektivitasnya bervariasi
-----------	---	--

Di antara penyebab dari tidak akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu ada informasi yang belum disebutkan dan susunan kalimat yang kurang efektif, maka seharusnya hasil terjemahan menjadi *"pendapat orang tua dan guru yang berbicara kepada Sky News Arabia berbeda mengenai inisiatif "pendidikan jarak jauh" dan kebermanfaatannya"*.

BP 1.9	وتتفق كل من ندى علي ونجلاء مرسى، معلمتان لغة عربية، مع هذا الرأي، وأكدت أن "عدم قدرة المعلم على رؤية الطلاب قد يدفع تدريجيا إلى غياب التفاعل واتساع الفجوة بينهما، وهو ما حاولت وزارة التربية	Nada Ali dan Naglaa Morsi, keduanya guru bahasa Arab, menekankan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>"Ketidakmampuan guru untuk melihat siswa dapat menyebabkan hilangnya interaksi secara perlahan dan</li> </ul>
-----------	---	---

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

<p>والتعليم المصرية على تجاوزه عبر إقرار ذهاب الطلبة للمدارس يومين في الأسبوع."</p>	<p>memperlebar jarak antara keduanya."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengatasi masalah ini, Kementerian Pendidikan Mesir telah mengatur agar siswa tetap menghadiri sekolah selama dua hari dalam seminggu.</li> </ul>
---	---

Di antara penyebab dari tidak akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu ada informasi yang belum disebutkan, yaitu bahwa "*Nada Ali dan Naglaa Morsi, guru bahasa Arab, setuju dengan pendapat ini dan menegaskan*".

<p>BP 1.10 وترى شيماء عبد الحميد، معلمة علوم، أن هناك ما يشوب "التعليم عبر الإنترنت، مثل ضعف البنية التحتية التكنولوجية في المدارس والمنازل على حدٍ سواء."</p>	<p>Shaimaa Abdel Hamid, seorang guru ilmu pengetahuan, menunjukkan tantangan lain, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Kelemahan infrastruktur teknologi, baik di sekolah maupun di rumah."</li> </ul>
--	---

Di antara penyebab dari tidak akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu tidak tepatnya mengartikan guru ilmu pengetahuan yang seharusnya adalah guru sains.

<p>BP 1.11 ولتفادي تلك المشكلة، اعتمدت وزارة التربية والتعليم المصرية مجموعة من القنوات الفضائية التعليمية، لتقدم محتوى تعليمي لكل المراحل التعليمية، بما فيها التعليم الفني والصناعي والتجاري.</p>	<p>Untuk mengatasi masalah ini, Kementerian Pendidikan Mesir telah meluncurkan beberapa saluran televisi pendidikan yang menyediakan materi pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan kejuruan, industri, dan komersial</p>
---	--

Di antara penyebab dari tidak akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu tidak tepatnya mengartikan pendidikan komersial yang seharusnya adalah pendidikan bisnis.

Untuk berita kesehatan, ada 21 hasil terjemahan yang dinilai akurat, yaitu BK 1.1, BK 1.2, BK 1.3, BK 1.4, BK 1.5, BK 1.6, BK 1.9, BK 1.10, BK 1.11, BK 1.12, BK 1.13, BK 2.1, BK 2.2, BK 2.3, BK 2.4, BK 2.5, BK 2.6, BK 2.7, BK 2.8, BK 2.9, dan BK 2.10. Di antara contohnya sebagai berikut.

<p>BK 1.1 كشفت دراسة جديدة أن الوقت الذي يختاره الشخص لممارسة التمارين الرياضية قد يكون له تأثير على فقدان الوزن.</p>	<p>Sebuah studi baru mengungkapkan bahwa waktu yang dipilih seseorang untuk berolahraga dapat memengaruhi penurunan berat badan.</p>
---	--

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang kurang akurat, ditemukan sebanyak dua nomor, yaitu BK 1.7 dan BK 1.8 dan tidak ditemukan hasil terjemahan yang tidak akurat. Contohnya sebagai berikut.

<p>BK 1.7 وكانت "الفئة الصباحية" تضم نسبة أكبر من النساء مقارنة مع الرجال.</p>	<p>Kelompok "pagi hari" ini juga terdiri dari lebih banyak wanita dibandingkan pria.</p>
--	--

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

Di antara penyebab dari kurang akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu belum diterjemahkannya kata “نسبة” dan seharusnya diterjemahkan menjadi “*mencakup persentase perempuan yang lebih besar dibandingkan laki-laki*”.

BK 1.8	الأشخاص في المجموعات الصباحية كانوا يستهلكون سعرات حرارية أقل.	Selain itu, orang-orang dalam kelompok olahraga pagi mengonsumsi kalori lebih sedikit.
-----------	--	--

Di antara penyebab dari kurang akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu penulisan frase kalori lebih sedikit yang lebih baik bila diterjemahkan lebih sedikit kalori. Keduanya benar secara tata bahasa namun frase terakhir dalam komunikasi sehari-hari dinilai sering dianggap lebih natural dan umum.

Untuk berita olahraga, ada 8 hasil terjemahan yang dinilai akurat, yaitu BO 1.1, BO 1.7, BO 2.1, BO 2.2, BO 2.3, BO 2.4, BO 2.6, dan BO 2.7. Di antara contohnya sebagai berikut.

BO 1.7	استغراب عام هذا النظام أثار حيرة واستغراب المتابعين، حيث سيتمنح فرصة أكبر للمنتخبات بالتأهل من المجموعات، مما سيقلل من تنافسية البطولة بشكل عام	Keheranan Umum Sistem ini telah memicu keheranan dan kebingungan dari para pengamat, karena memberikan peluang lebih besar bagi tim untuk lolos dari babak grup, yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat kompetisi turnamen secara keseluruhan.
-----------	---	---

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang kurang akurat, ditemukan sebanyak empat nomor, yaitu BO 1.2, BO 1.3, BO 1.5, dan BO 1.6. Contohnya sebagai berikut.

BO 1.2	كشف الاتحاد الدولي لكرة القدم (الفيفا) الأحده عن النظام الجديد لبطولة كأس العالم ٢٠٢٦، والتي أثارت استغراب مشجعي كرة القدم حول العالم.	Federasi Internasional Asosiasi Sepak Bola (FIFA) mengumumkan pada hari Minggu sistem baru untuk Piala Dunia 2026, yang telah memicu keheranan para penggemar sepak bola di seluruh dunia.
-----------	--	--

Di antara penyebab dari kurang akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu terjemahan FIFA yang seharusnya adalah Federasi Sepak Bola Internasional. Selain itu, penggunaan frase “memicu keheranan” kurang spesifik untuk menggambarkan respon para penggemar yang seharusnya bisa diganti dengan kata yang lebih tepat sesuai konteks, seperti kebingungan atau kritik.

BO 1.8	كما أثار استحداث دور ال٣٢ الاستغراب أيضا، بوضع دور إضافي يسبق دور ال١٦ الكلاسيكي الشهير. انتقد المتابعين توسيع المونديال بشكل غير ضروري، ويهدف اعتباره الكثيرين لزيادة المباريات والدخل العام للبطولة، مع التقليل	Penambahan babak 32 besar juga menimbulkan keheranan, dengan menempatkan babak tambahan sebelum babak 16 besar yang klasik dan terkenal. Para pengamat mengkritik perluasan Piala Dunia yang dianggap tidak perlu, dengan tujuan yang menurut banyak orang hanya
-----------	--	---

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

من قوة المنافسة.	untuk menambah jumlah pertandingan dan pendapatan keseluruhan turnamen, sekaligus mengurangi tingkat persaingan.
------------------	--

Di antara penyebab dari kurang akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu penggunaan klasik dan terkenal yang akan terasa natural bila diganti *"babak yang sudah menjadi tradisi"*. Selain itu, adanya redundansi dalam kalimat kedua, yang bisa diringkas menjadi *"yang dianggap hanya untuk meningkatkan jumlah pertandingan dan pendapatan"*. Sehingga saran perbaikan terjemahan menjadi: *"Penambahan babak 32 besar memicu kontroversi karena menempatkan babak tambahan sebelum babak 16 besar, yang sudah menjadi tradisi dalam turnamen ini. Para pengamat mengkritik perluasan Piala Dunia sebagai langkah yang tidak perlu, dengan tujuan yang dinilai hanya untuk meningkatkan jumlah pertandingan dan pendapatan, tetapi justru mengurangi tingkat persaingan."*

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang tidak akurat, ditemukan sebanyak empat nomor, yaitu BO 1.4, BO 1.8, BO 1.9, dan BO 2.5. Contohnya sebagai berikut.

BO 1.4	النظام الجديد سيشارك في المونديال ٤٨ منتخباً، سيقسمون على ١٢ مجموعة، تضم كل واحدة ٤ منتخبات، بزيادة ٤ مجموعات عن النسخة الماضية في ٢٠٢٢.	Sistem baru tersebut akan melibatkan 48 tim nasional, yang akan dibagi menjadi 12 grup, masing-masing terdiri dari 4 tim, meningkatkan jumlah grup sebanyak 4 grup dari edisi sebelumnya pada tahun 2022.
-----------	---	---

Di antara penyebab dari tidak akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu kalimat terlalu panjang dan kompleks, adanya kalimat yang kurang tepat: "meningkatkan jumlah grup sebanyak 4 grup" dan ketidakjelasan dalam referensi waktu dalam "pada edisi sebelumnya pada tahun 2022". Sehingga revisi terjemahan yang bisa dipilih adalah *"Sistem baru tersebut akan melibatkan 48 tim nasional, yang dibagi menjadi 12 grup, masing-masing terdiri dari 4 tim. Jumlah grup ini meningkat sebanyak 4 grup dibandingkan edisi Piala Dunia 2022."*

BO 2.5	ويأتي دخول اللاعب البالغ من العمر ٤٥ عاماً إلى عالم التنس الاحترافي بعد فترة لعب في جولة ITF العالمية للأستاذة للتنس، وكان آخرها في الفئة العمرية ٤٥ عاماً فما فوق.	Masuknya Forlán ke dunia tenis profesional terjadi setelah ia berpartisipasi di turnamen ITF Masters Tour dalam kategori usia 45 tahun ke atas.
-----------	---	---

Di antara penyebab dari tidak akuratnya hasil terjemahan ini, yaitu tidak tepatnya penerjemahan frase *"دخول اللاعب البالغ من العمر 45 عاماً إلى عالم التنس الاحترافي"* yang seharusnya *"masuknya pemain berumur 45 tahun ini ke dunia tenis profesional"*.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa hasil terjemah menggunakan ChatGPT akurat, dengan prosentasenya mendominasi di hampir semua jenis berita, baik berita pendidikan (68%), kesehatan (91%), dan olahraga (50%).

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

Kesimpulan ini menguatkan temuan penelitian Ummi Hasanah<sup>33</sup> yang menyimpulkan akurasi penerjemahan Indonesia-Arab dengan ChatGPT mencapai 70% pada sebuah novel sastra Cinta itu Luka. Hal ini dikarenakan salah satu karakteristik penerjemahan ChatGPT seperti yang diungkapkan Ahmad Sirojul Hakiki, dkk.<sup>34</sup> adalah fokus pada hasil atau kesimpulan, lebih melihat konteks kalimat dan lebih bersifat terjemahan komunikatif dan semantis alih-alih literal<sup>35</sup>. Bahkan bisa dikatakan hasil terjemahan ChatGPT lebih unggul dan akurat dibandingkan dengan mesin terjemah lain semisal Google Translate dan Bing Translator.<sup>36</sup>

### Keberterimaan

Untuk berita pendidikan, ada 15 hasil terjemahan yang dinilai berterima, yaitu BP 1.1, BP 1.3, BP 1.6, BP 1.7, BP 1.8, BP 1.9, BP 2.1, BP 2.3, BP 2.4, BP 2.5, BP 2.6, BP 2.7, BP 2.8, BP 2.9, dan BP 2.11. Di antara contohnya sebagai berikut.

BP 1.3	واعتمدت العديد من دول العالم، ومنها مصر، مبادرات لتعزيز التعليم عن بعد، لضمان استمرار العملية التعليمية، في زمن كورونا.	Banyak negara, termasuk Mesir, telah meluncurkan inisiatif untuk memperkuat pendidikan jarak jauh guna menjaga keberlanjutan proses belajar-mengajar selama masa pandemi.
--------	---	---

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang kurang berterima, ditemukan sebanyak 5 nomor, yaitu BP 1.2, BP 1.4, BP 1.5, BP 2.2, dan BP 2.10. Contohnya sebagai berikut.

BP 1.4	واختلفت آراء أولياء أمور ومعلمين تحدثوا مع "سكاي نيوز عربية بشأن مبادرة التعليم عن بعد" وجدواها.	Pandangan orang tua dan guru terkait inisiatif pendidikan jarak jauh dan efektivitasnya bervariasi
--------	--	--

Di antara penyebab dari hasil terjemahan ini kurang berterima, yaitu hilangnya informasinya "yang berbicara dengan Sky News Arabia", pemakaian kata "bervariasi" yang kurang mencerminkan ragam pendapat dalam konteks diskusi formal, dan penerjemahan "جدواها" yang dalam bahasa Arab seharusnya membawa nuansa "kemanfaatan" atau "keberhasilan." Sehingga saran perbaikan terjemahan menjadi: "*Pandangan orang tua dan guru yang berbicara dengan Sky News Arabia tentang inisiatif pendidikan jarak jauh dan kebermanfaatannya beragam.*"

BP 1.5	محمد سعيد مدرس رياضيات قال: "إن تجربة	Mohamed Saeed, seorang guru matematika, menyatakan:
--------	---------------------------------------	---

<sup>33</sup> Hasanah, Jambak, and Zawawi, "Nilai Akurasi Hasil Penerjemahan Teks Sastra Menggunakan Chat GPT (Generative Pre-Training Transformer)."

<sup>34</sup> Ahmad Sirojul Hakiki et al., "Analisis Hasil Terjemah Google Translate Dan ChatGPT Bahasa Arab-Indonesia: Studi Komparatif," *Language Education* 1, no. 1 (2023): 35–53.

<sup>35</sup> Hamzah Faris and Maman Abdurrahman, "Analisis Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Melalui Artificial Intelligence Chat GPT," *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab* 7, no. 2 (2023): 222–33.

<sup>36</sup> Faris and Abdurrahman.

<p>التعليم عن بعد لم تؤت ثمارها بعد، وكان لابد من حلول عملية لمتابعة سير العملية التعليمية في ظل ظروف طارئة، لا نعلم متى تنتهي". وأضاف "يمكن للمعلم الآن التواصل مع الطلاب وتسجيل محتوى تعليمي وبثه للطلبة من خلال منصات عديدة، مما يساعد على استمرار العملية التعليمية".</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Pendidikan jarak jauh belum memberikan hasil yang signifikan, tetapi diperlukan solusi praktis untuk memastikan proses belajar-mengajar terus berlangsung dalam situasi darurat yang tidak kita ketahui kapan akan berakhir."</li> <li>• Ia menambahkan bahwa guru kini dapat berkomunikasi dengan siswa, merekam materi pembelajaran, dan menyebarkannya melalui berbagai platform, sehingga proses pendidikan tetap berjalan.</li> </ul>
---	--

Di antara penyebab dari hasil terjemahan ini kurang berterima, yaitu penulisan struktur kalimat dialog yang menggunakan format daftar (*bullet points*) kurang lazim dalam teks naratif bahasa Indonesia, frasa "belum memberikan hasil yang signifikan" yang terdengar lebih evaluatif, penyesuaian istilah yang lebih natural, seperti "kondisi darurat" dan "berinteraksi dengan siswa". Seharusnya terjemahan menjadi "*Mohamed Saeed, seorang guru matematika, menyatakan, "Pendidikan jarak jauh belum membuahkan hasil yang nyata. Harus ada solusi praktis untuk memastikan proses belajar-mengajar tetap berjalan dalam kondisi darurat, yang kita tidak tahu kapan akan berakhir." Ia menambahkan, "Guru kini dapat berinteraksi dengan siswa, merekam materi pembelajaran, dan menyebarkannya melalui berbagai platform, yang membantu kelangsungan proses pendidikan."*

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang tidak berterima, ditemukan sebanyak 2 nomor, yaitu BP 1.10 dan BP 1.11. Contohnya sebagai berikut.

<p>BP 1.10 وترى شيماء عبد الحميد، معلمة علوم، أن هناك ما يشوب "التعليم عبر الإنترنت، مثل ضعف البنية التحتية التكنولوجية في المدارس والمنازل على حدٍ سواء."</p>	<p>Shaimaa Abdel Hamid, seorang guru ilmu pengetahuan, menunjukkan tantangan lain, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Kelemahan infrastruktur teknologi, baik di sekolah maupun di rumah."</li> </ul>
--	---

Di antara penyebab dari hasil terjemahan ini tidak berterima, yaitu penerjemahan ترى yang lebih tepat diartikan "menganggap" atau "berpendapat", penulisan struktur kalimat dialog yang menggunakan format daftar (*bullet points*) kurang lazim dalam teks naratif bahasa Indonesia, dan penyebutan guru ilmu pengetahuan tidak berterima dalam bahasa Indonesia. Sehingga terjemahan menjadi "*Shaimaa Abdel Hamid, seorang guru sains, berpendapat bahwa "pendidikan daring memiliki kelemahan, seperti buruknya infrastruktur teknologi, baik di sekolah maupun di rumah."*

Untuk berita kesehatan, ada 18 hasil terjemahan yang dinilai berterima, yaitu BK 1.1, BK 1.2, BK 1.3, BK 1.4, BK 1.5, BK 1.6, BK 1.10, BK 1.11, BK 1.13, BK

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

2.1, BK 2.2, BK 2.3, BK 2.4, BK 2.6, BK 2.7, BK 2.8, BK 2.9, dan BK 2.10. Di antara contohnya sebagai berikut.

BK 1.2	وظل النقاش حول أفضل وقت في اليوم لممارسة التمارين الرياضية محط جدال منذ سنوات، حيث كانت الأبحاث والدراسات متضاربة.	Debat tentang waktu terbaik dalam sehari untuk berolahraga telah menjadi bahan diskusi selama bertahun-tahun, karena hasil penelitian sebelumnya seringkali bertentangan.
--------	--	---

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang kurang berterima, ditemukan sebanyak 5 nomor, yaitu BK 1.7, BK 1.8, BK 1.9, BK 1.12, dan BK 2.5, serta tidak ditemukan hasil terjemahan yang tidak berterima. Contohnya sebagai berikut.

BK 1.12	إذا كان من الأسهل والأكثر ملاءمة لك الذهاب إلى صالة الألعاب الرياضية في الصباح، فافعل ذلك.	"Jika lebih mudah dan lebih nyaman bagi Anda pergi ke gym di pagi hari, lakukanlah."
---------	--	--

Di antara penyebab dari hasil terjemahan ini kurang berterima, yaitu Pengulangan kata "lebih", dan urutan kata yang kurang alami. Sehingga saran terjemahan menjadi *"Jika pergi ke gym di pagi hari lebih mudah dan nyaman bagi Anda, lakukanlah."*

Untuk berita olahraga, ada 8 hasil terjemahan yang dinilai berterima, yaitu BO 1.1, BO 1.7, BO 2.1, BO 2.2, BO 2.3, BO 2.4, BO 2.6, dan BO 2.7. Di antara contohnya sebagai berikut.

BO 1.7	استغراب عام هذا النظام أثار حيرة واستغراب المتابعين، حيث سيمنح فرصة أكبر للمنتخبات بالتأهل من المجموعات، مما سيققل من تنافسية البطولة بشكل عام	Keheranan Umum Sistem ini telah memicu keheranan dan kebingungan dari para pengamat, karena memberikan peluang lebih besar bagi tim untuk lolos dari babak grup, yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat kompetisi turnamen secara keseluruhan.
--------	---	---

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang kurang berterima, ditemukan sebanyak 7 nomor, yaitu BO 1.2, BO 1.3, BO 1.4, BO 1.5, BO 1.6, BO 1.8, dan BO 2.5. Contohnya sebagai berikut.

BO 1.5	من سيتأهل؟ سيتأهل من كل مجموعة صاحب المركز الأول وصاحب المركز الثاني، كما ستتأهل ٨ منتخبات، وهي أفضل ٨ منتخبات احتلت المركز الثالث، من ناحية النقاط. وسيودع البطولة أسوأ ٤ منتخبات احتلت المركز الثالث، بالإضافة إلى ١٢ منتخبا حلت في	Siapa yang akan lolos? Setiap grup akan memungkinkan dua tim, yaitu juara grup dan peringkat kedua, untuk lolos, serta 8 tim terbaik yang menduduki peringkat ketiga berdasarkan jumlah poin. Turnamen akan mengeliminasi 4 tim terburuk yang menduduki peringkat ketiga, ditambah dengan 12 tim yang berada di dasar setiap grup dari 12
--------	--	--

. ١٢ group قاع كل مجموعة من ال

Di antara penyebab dari hasil terjemahan ini kurang berterima, yaitu ketidaktepatan subjek kalimat dalam “setiap grup akan memungkinkan dua tim” karena tidak logis dan seharusnya menjadi “dua tim dari setiap grup akan lolos”. Selain itu, penggunaan kata mengeliminasi kurang lazim digunakan dalam konteks resmi, dan bisa diganti dengan kata “tersingkir” atau “tidak lolos” yang terasa lebih natural. Selanjutnya struktur kalimat kedua terlalu panjang dan terdiri dari banyak klausa bertingkat yang dapat membingungkan pembaca.

Redaksi terjemahan bisa diperbaiki menjadi “*Siapa yang akan lolos? Dua tim dari setiap grup, yaitu juara grup dan peringkat kedua, akan otomatis lolos ke babak berikutnya. Selain itu, 8 tim terbaik dari peringkat ketiga juga akan lolos berdasarkan jumlah poin. Sebaliknya, 4 tim peringkat ketiga dengan jumlah poin terendah akan tersingkir. Bersama mereka, 12 tim yang berada di posisi terakhir dari setiap grup juga akan gugur.*”

BO	الدور التالي	Tahap Berikutnya
1.6	الدور التالي سيشهد مشاركة ٣٢ منتخبا، سيشكلون دور ال٣٢، والذي سيؤدي بعدها إلى ١٦ منتخبا يشكلون دور ال١٦ المعروف سابقا.	Tahap berikutnya akan melibatkan partisipasi 32 tim, yang akan membentuk babak 32 besar, yang kemudian akan berlanjut menjadi 16 tim yang membentuk babak 16 besar yang sebelumnya dikenal.

Di antara penyebab dari hasil terjemahan ini kurang berterima, yaitu adanya redundansi kata “yang” yang berlebihan, ketidakjelasan referensi “yang sebelumnya dikenal”, struktur kalimat yang terlalu panjang dan terdiri dari banyak klausa bertingkat, serta adanya redundansi informasi dalam “membentuk babak 32 besar dan membentuk babak 16 besar” yang pada dasarnya sama konsepnya. Sehingga saran perbaikan terjemahan menjadi “*Tahap berikutnya akan melibatkan partisipasi 32 tim yang bersaing dalam babak 32 besar. Pemenang dari babak ini akan melanjutkan ke babak 16 besar, yang sebelumnya dikenal sebagai fase knockout.*”

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang tidak berterima, ditemukan sebanyak 1 nomor, yaitu BO 1.9. Contohnya sebagai berikut.

BO	وستقام النسخة الثالثة والعشرين من كأس العالم في ١٦ ملعبا في الدول الثلاث، على أن يكون النهائي في الولايات المتحدة. وستستمر البطولة ٤٠ يوما، بزيادة ١٠ أيام عن معدل النسخ الأخيرة.	Edisi ke-23 Piala Dunia akan diadakan di 16 stadion di tiganegara tersebut, dengan final di Amerika Serikat. Turnamen akan berlangsung selama 40 hari, meningkatkan 10 hari dari rata-rata edisi sebelumnya.
1.9		

Di antara penyebab dari hasil terjemahan ini tidak berterima, yaitu penggunaan frase “tiga negara tersebut” yang kurang alami, pilihan kata “meningkatkan 10 hari” yang lebih sering digunakan dalam konteks usaha aktif (melakukan peningkatan), bukan dalam perubahan jumlah waktu, dan tidak adanya penghubung kedua kalimat untuk menunjukkan kesinambungan ide. Sehingga saran perbaikan terjemahan menjadi “*Edisi ke-23 Piala Dunia akan*

diadakan di 16 stadion yang tersebar di ketiga negara itu, dengan final berlangsung di Amerika Serikat. Sementara itu, turnamen akan berlangsung selama 40 hari, lebih lama 10 hari dibandingkan edisi-edisi sebelumnya."

### Keterbacaan

Untuk berita pendidikan, ditemukan sebanyak 20 nomor hasil terjemahan yang dinilai memiliki level keterbacaan tinggi, yaitu BP 1.1, BP 1.2, BP 1.3, BP 1.4, BP 1.5, BP 1.6, BP 1.7, BP 1.8, BP 1.9, BP 1.10, BP 1.11, BP 2.3, BP 2.4, BP 2.5, BP 2.6, BP 2.7, BP 2.8, BP 2.9, BP 2.10, dan BP 2.11. Di antara contohnya sebagai berikut.

BP 1.2	وكان تقرير صادر في مارس الماضي، عن منظمة الأمم المتحدة للتربية والعلوم والثقافة "اليونسكو"، أفاد بانقطاع ٢٩٠ مليون طالب وطالبة في العالم عن المدرسة بسبب فيروس كورونا المستجد، وهو ما دفع نحو البحث عن حلول بديلة للخروج من هذه الأزمة.	Laporan UNESCO pada Maret lalu menyebutkan bahwa sebanyak 290 juta siswa di seluruh dunia putus sekolah akibat pandemi COVID-19. Hal ini mendorong pencarian solusi alternatif untuk mengatasi krisis tersebut.
-----------	---	---

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang memiliki level keterbacaan sedang, ditemukan sebanyak 2 nomor, yaitu BP 2.1, dan BP 2.2. serta tidak ditemukan hasil terjemahan yang memiliki level keterbacaan rendah. Contohnya sebagai berikut.

BP 2.1	مع قرب بدء العام الدراسي الجديد في مصر، يربط البعض بين ضرب التلاميذ في المدارس واستعادة هيئة المعلم، ودفع التلاميذ للاجتهد في المذاكرة والالتزام الأخلاقي، لكن لدى عدد من علماء النفس والتربية رأي آخر.	Menjelang dimulainya tahun ajaran baru di Mesir, sebagian orang mengaitkan tindakan memukul siswa di sekolah dengan mengembalikan wibawa guru serta mendorong siswa untuk rajin belajar dan disiplin secara moral. Namun, sejumlah ahli psikologi dan pendidikan memiliki pandangan yang berbeda.
-----------	---	--

Untuk meningkatkan keterbacaan hasil terjemah ini, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, yaitu frasa "*mengaitkan tindakan memukul siswa*" terasa agak kaku dan bisa diganti lebih alami dengan "*menghubungkan tindakan memukul siswa*", frasa "*mengembalikan wibawa guru*" dapat sedikit diperhalus dan formal menjadi "*memulihkan wibawa guru*", frasa "*rajin belajar dan disiplin secara moral*" bisa lebih ringkas dan efektif diubah menjadi "*rajin belajar dan berdisiplin moral*" frasa "*memiliki pandangan yang berbeda*" dalam konteks formal bisa lebih tajam dengan "*berpandangan berbeda*." Sehingga saran perbaikan terjemahan menjadi "*Menjelang dimulainya tahun ajaran baru di Mesir, sebagian orang menghubungkan tindakan memukul siswa di sekolah dengan upaya memulihkan wibawa guru, serta mendorong siswa untuk rajin belajar dan berdisiplin moral. Namun, sejumlah ahli psikologi dan pendidikan berpandangan berbeda.*"

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

Untuk berita kesehatan, ditemukan sebanyak 23 nomor hasil terjemahan yang dinilai memiliki level keterbacaan tinggi, yaitu BK 1.1, BK 1.2, BK 1.3, BK 1.4, BK 1.5, BK 1.6, BK 1.7, BK 1.8, BK 1.9, BK 1.10, BK 1.11, BK 1.12, BK 1.13, BK 2.1, BK 2.2, BK 2.3, BK 2.4, BK 2.5, BK 2.6, BK 2.7, BK 2.8, BK 2.9, dan BK 2.10. Di antara contohnya sebagai berikut.

BK 1.4	وفق شبكة "سي بي إس نيوز" الأميركية، فقد استخدمت الدراسة الحديثة نتائج مسح وطني سابق، شمل أكثر من ٥ آلاف شخص ما بين ٢٠٠٣ و ٢٠٠٦	Menurut jaringan berita AS "CBS News," studi terbaru menggunakan hasil survei nasional sebelumnya yang melibatkan lebih dari 5.000 orang antara tahun 2003 dan 2006.
--------	--	--

Untuk kategori ini, tidak ditemukan hasil terjemahan yang memiliki level keterbacaan sedang dan rendah.

Untuk berita olahraga, ditemukan sebanyak 12 nomor yang dinilai memiliki level keterbacaan tinggi, yaitu BO 1.1, BO 1.2, BO 1.3, BO 1.7, BO 1.9, BO 2.1, BO 2.2, BO 2.3, BO 2.4, BO 2.5, BO 2.6, dan BO 2.7. Di antara contohnya sebagai berikut.

BO 1.2	كشف الاتحاد الدولي لكرة القدم (الفيفا) الأحد عن النظام الجديد لبطولة كأس العالم ٢٠٢٦، والتي أثارت استغراب مشجعي كرة القدم حول العالم	Federasi Internasional Asosiasi Sepak Bola (FIFA) mengumumkan pada hari Minggu sistem baru untuk Piala Dunia 2026, yang telah memicu keheranan para penggemar sepak bola di seluruh dunia.
--------	--	--

Untuk kategori ini, hasil terjemahan yang memiliki level keterbacaan sedang, ditemukan sebanyak 4 nomor, yaitu BO 1.4, BO 1.5, BO 1.6, dan BO 1.8 serta tidak ditemukan hasil terjemahan yang memiliki level keterbacaan rendah. Contohnya sebagai berikut.

BO 1.3	وأعلن الفيفا عن نظام جديد سيتم استخدامه لأول مرة، في المونديال الموسع الذي ستحتضنه ٣ دول لأول مرة، وهي الولايات المتحدة وكندا والمكسيك.	FIFA mengumumkan sistem baru yang akan digunakan untuk pertama kalinya dalam Piala Dunia yang diperluas, yang akan diselenggarakan oleh tiga negara untuk pertama kalinya, yaitu Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko.
--------	---	--

Di antara penyebab dari hasil terjemahan ini dianggap memiliki level keterbacaan sedang, yaitu adanya redundansi atau pengulangan frase "pertama kali" dan adanya struktur kalimat yang panjang dan kompleks dengan banyak klausa bertingkat. Seharusnya terjemahan bisa dibagi menjadi dua kalimat untuk meningkatkan keterbacaan, seperti *"FIFA mengumumkan sistem baru yang akan debut dalam format Piala Dunia yang diperluas. Turnamen ini untuk pertama kalinya akan diselenggarakan oleh tiga negara: Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko"*.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian temuan dan analisis di atas, dapat dipahami bahwa secara umum hasil terjemahan ChatGPT mencapai skor tinggi dalam akurasi,

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

keberterimaan dan keterbacaan pada naskah berita dalam Sky News Arabia. Rinciannya adalah tingkat akurasi pada hasil terjemahan berita pendidikan mencapai 68%, berita kesehatan 91%, dan berita olahraga 50%. Untuk tingkat keberterimaan hasil terjemahan pada berita pendidikan mencapai 68%, berita kesehatan 78%, dan berita olahraga 50%. Untuk tingkat keterbacaan hasil terjemahan pada berita pendidikan mencapai 91%, berita kesehatan 100%, dan berita olahraga 75%. Keterbatasan penelitian ini di antaranya adalah indikator untuk mengukur kualitas hasil terjemahan dan sampel naskah yang diterjemahkan. Saran untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat menggunakan pengukuran kualitas terjemahan ChatGPT dengan indikator pembandingan dan pendekatan lain agar dapat menguji kualitas akurasi terjemahan ChatGPT dengan lebih valid. Begitu juga sampel yang diterjemahkan bisa lebih diperbanyak agar pengukuran kualitas terjemahan ChatGPT semakin teruji.

### Referensi

- Aeni, Rusmita, Lalu Jaswadi Putera, and Boniesta Zulandha Melani. "The Accuracy of ChatGPT in Translating Linguistics Text in Scientific Journals." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 1 (2024): 59–68.
- Al-Salman, Saleh, and Ahmad S Haider. "Assessing the Accuracy of MT and AI Tools in Translating Humanities or Social Sciences Arabic Research Titles into English: Evidence from Google Translate, Gemini, and ChatGPT." *International Journal of Data and Network Science*, 2024. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271237784>.
- Babaali, Baligh, Mohammed Salem, and Nawaf R Alharbe. "Breaking Language Barriers with ChatGPT: Enhancing Low-Resource Machine Translation between Algerian Arabic and MSA." *International Journal of Information Technology*, 2024, 1–10.
- Budi, Wisnu Setya, and Febi Ariani Saragih. "Analisis Kualitas Terjemahan Teks Bahasa Jepang Ke Bahasa Indonesia Dengan Bing Translator." *KLAUSA (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, Dan Sastra)* 5, no. 1 (2021): 45–62. <https://doi.org/10.33479/klaus.v4i02.408>.
- Cahyaningrum, Ika Oktaria. "Chat GPT vs Google Translate for Translation." In *The 3 International Symposium on The Practice of Coexistence in Islamic Culture*, 450, 2024.
- Dahia, Ismail, and Mohammed Belbacha. "Machine-Learning-Based English Quranic Translation: An Evaluation of ChatGPT." *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 2024. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272111278>.
- Faiz, Aiman, and Imas Kurniawaty. "Tantangan Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Moral." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 456–63.
- Faris, Hamzah, and Maman Abdurrahman. "Analisis Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Melalui Artificial Intelligence Chat GPT." *Al-Afidah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab* 7, no. 2 (2023): 222–33.
- Fitriani, Eva, Alimuddin Sa'ban Miru, Mustari S Lamada, and Eva Fitriani. "Analisis Tentang Pemahaman, Persepsi Dan Aspek ChatGPT Oleh Mahasiswa Jurusan

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

- Teknik Informatika Dan Komputer FT UNM: Pengaruh, Keuntungan, Pengalaman, Privasi, Kepuasan Dan Ketepatan Waktu." *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2024. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272980922>.
- Gao, Ruiyao, Yumeng Lin, Nan Zhao, and Zhenguang G Cai. "Machine Translation of Chinese Classical Poetry: A Comparison among ChatGPT, Google Translate, and DeepL Translator." *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024): 835. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03363-0>.
- Ghassemiazghandi, Mozghan. "An Evaluation of ChatGPT's Translation Accuracy Using BLEU Score." *Theory and Practice in Language Studies*, 2024. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269562159>.
- Hakiki, Ahmad Sirojul, Syapalarisa Sulthoni, Nurul Devi, and Abdul Aziz. "Analisis Hasil Terjemah Google Translate Dan ChatGPT Bahasa Arab-Indonesia: Studi Komparatif." *Language Education* 1, no. 1 (2023): 35–53.
- Handoyo, Emanuel Ristian, Jessica Sugiarto, Amanda Lolo, and Karen Chai. "Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021." *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2023. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266503249>.
- Hasanah, U, M R Jambak, and M Zawawi. "Nilai Akurasi Hasil Penerjemahan Teks Sastra Menggunakan Chat GPT (Generative Pre-Training Transformer)." In *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 1:435–48, 2023.
- Hidayati, Niswatin Nurul, and Dewi Hidayatun Nihayah. "Google Translate, ChatGPT or Google Bard AI: A Study toward Non-English Department College Students' Preference and Translation Comparison." *Inspiring: English Education Journal* 7, no. 1 (2024): 14–33.
- Iriyani, Sri Astuti, Elyakim N.S Patty, Abu Rizal Akbar, Ridwan Idris, and Bhujangga Ayu Putu Priyudahari. "Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Chat GPT Dalam Pendidikan." *UPGRADE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2024): 9–16. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i1.3151>.
- Khanna, Praneet, Gagandeep Dhillon, Venkata Buddhavarapu, Ram Verma, Rahul Kashyap, and Harpreet Grewal. "Artificial Intelligence in Multilingual Interpretation and Radiology Assessment for Clinical Language Evaluation (AI-MIRACLE)." *Journal of Personalized Medicine*, 2024. <https://doi.org/10.3390/jpm14090923>.
- Maulana, Muhammad Jafar, and Cecep Darmawan. "Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik." *Bhineka Tunggal Ika; Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 10, no. 1 (2023): 58–66.
- Maulidina, Nurul. "Komparasi Teknik Penerjemahan Chatgpt Dan Bing Chat Pada Teks Berita Kesehatan Jiwa Mawdoo3. Com." Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Misnawati Misnawati. "ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 2, no. 1 SE-Articles (April 21, 2023): 54–67.

## Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Akseptabilitas dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia

<https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.221>.

- Nababan, Mangatur, and Ardiana Nuraeni. "Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan." *Kajian Linguistik Dan Sastra* 24, no. 1 (2012).
- Nurfaiza, Nurfaiza. "Pengaruh Penggunaan ChatGpt Dalam Pembelajaran Terjemah Indonesia-Arab." *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 2024, 99–113.
- Putri, Aliifah Nabila, and Tatang Tatang. "Perbandingan Antara Google Translate Dan Artificial Intelligence Dalam Menerjemahkan Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 19690–96.
- Ramadhan, Fikri Kurnia, Muhammad Irfan Faris, Ikhsan Wahyudi, and Mia Kamayani Sulaeman. "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Flash* 9, no. 1 (2023): 25–30.
- Saimin, Afriazil Arief, Rinaldi Supriadi, and Mohamad Zaka Al Farisi. "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab Pada ChatGPT (Studi Analisis Morfologi Dan Sintaksis)." *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2024): 1–12.
- Salmi, Juniarty, and Angela Atik Setiyanti. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt Di Era Pendidikan 4.0." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 19 (2023): 399–406.
- Suharmawan, Wahid. "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan." *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 7, no. 2 SE-Articles (January 9, 2024): 158–66. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>.
- Sun, Rui. "Evaluating the Translation Accuracy of ChatGPT and DeepL Through the Lens of Implied Subjects." *Arab World English Journal For Translation and Literary Studies*, 2024. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:273488901>.
- Vaswani, Ashish, Noam Shazeer, Niki Parmar, Jakob Uszkoreit, Llion Jones, Aidan N. Gomez, Łukasz Kaiser, and Illia Polosukhin. "Attention Is All You Need." In *31st Conference on Neural Information Processing Systems*, 2017.
- Yuxin, Cheng, Ruochen Wang, Jiawei Chen, Chao Yijun, Aliye Maimaitili, and Haoruo Zhang. "Context-Based AI Translation From a Globalization Perspective: A Case Study of ChatGPT." *Sino-US English Teaching*, 2023. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265005194>.
- Zein, Afrizal. "Dampak Penggunaan ChatGPT Pada Dunia Pendidikan." *Jurnal Informatika Utama* 1, no. 2 SE-Articles (November 30, 2023): 19–24. <https://doi.org/10.55903/jitu.v1i2.151>.